

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pasien penerima resep obat diabetes melitus berdasarkan rentang usia 65 tahun keatas adalah (33,2%). Obat diabetes melitus yang paling banyak diresepkan adalah obat golongan Biguanid 48,4% dan obat golongan Sulfonilurea 33,3%, golongan insulin yang sering diresepkan adalah *Long acting insulin* 85,7%. Dokter yang paling banyak menuliskan resep obat diabetes melitus adalah dokter spesialis 68,1%, jumlah resep obat DM dengan 1 macam obat adalah sebanyak 44,4% dan golongan obat lain yang ikut diresepkan bersama obat diabetes melitus yang sering diresepkan adalah obat golongan Statin 22,4%.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Apoteker dan Tenaga Kesehatan Lainnya

1. Sebaiknya perlu memperhatikan efek interaksi obat pada peresepan dengan indikasi yang jelas.
2. Sebaiknya perlu ditingkatkan komunikasi antara apoteker dengan dokter dalam menentukan terapi yang tepat agar dapat mencegah terjadinya interaksi obat.
3. Agar dapat mengantisipasi terjadinya interaksi obat sebaiknya apoteker perlu mengetahui tentang mekanisme terjadinya interaksi obat dan efeknya terhadap pengobatan pada pasien diabetes melitus.

5.2.2 Untuk Penelitian Selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut sehingga dapat diketahui penggunaan obat diabetes melitus manakah yang paling efektif diberikan dengan kombinasi obat yang tidak dapat menimbulkan interaksi obat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- ADA (American Diabetes Association), *Diagnosis and Classification Diabetes Melitus*, 2012.
- American Diabetes Association (ADA), 2012a. *Standards of Medical Carein Diabetes.Diabetes Care: Volume 3, Supplement I, p. S11-S63.*
- American Diabetes Association (ADA), 2012b. *Diagnosis and Classification of Diabetes Melitus.Diabetes Care: Volume 35, Supplement I, p. S64-S71.*
- Anonim. 2015. *Diabetes Public Health Resource*. Centers for Disease Control and Prevention. Diakses pada tanggal 17 April 2018, <http://cdc.gov/diabetes/statistics/cdc/fig1.htm>.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1993, *Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotik*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas Terbatas*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Departemen Kesehatan RI 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan RI No 1027 tahun 2004*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Diabetes Mellitus*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Diabetes Melitus*. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Food and Drug Administration (FDA), 2014. *Approved Drug Products With Therapeutic EquivalenceEvaluations*, 34th Edition. Washington: Department of Health and Human Services.

- IDF (International Diabetes Foundation), IDF Diabetes Atlas Sixth Edition, 2013. *Atlas, Sixth*, diakses pada tanggal 17 April 2018, www.idf.org/diabetesatlas.
- Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), 2013. *Informasi Spesialite Obat (ISO) Indonesia*, Volume 48, ISSN 854-4492. Jakarta: PT. ISFI Penerbitan.
- International Diabetes Federation (IDF), 2014. *Managing older people with type 2 diabetes*. IDF Global Guideline, Brussels.
- Kennedy, M.S. 2012, Pancreatic Hormones & Antidiabetic Drugs, In B.G. Katzung (Ed.). *Basic & Clinical Pharmacology (12th ed.)*. The McGraw-Hill Companies, New York.
- Koda-Kimble, Mary Anne, Alldredge, Brian K., Guglielmo, B. J., Kradjan, W. A. 2009. *Applied Therapeutics :The Clinical Use of Drugs 9th edition*. Lippincot William and Wilkins, Philadelphia.
- Lofholm, P.W., and Katzung, B., 2012. Chapter 65. 'Rational Prescribing and Prescription Writing.' In: Bertam G. Katzung, Susan B. Masters, and Anthony J. Trevor, 2012. *Basic and Clinical Pharmacology*, 12th Edition. The McGraw-Hill Companies, New York.
- Maty, S.C., James, S. A., Kaplan, G. A., 2009, Life-Course Socioeconomic Position and Incidence of Diabetes Mellitus Among Blacks and Whites : The Alameda County Study, *Am. J. Public Health*, **99(4)**: 1965-1999.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta.
- Perkeni (Perkumpulan Endokrinologi Indonesia). 2011. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PB PERKENI.
- Perkeni. 2006. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta : PERKENI.
- Powers, A. C., 2010. Diabetes Melitus. In: J. Larry Lameson. *Harrison's Endocrinology*, Second Edition. The McGraw-Hill Companies, New York.
- Riskayanti, I., 2010, 'Profil Peresepan Obat Antidiabetika Oral di Beberapa Apotek di Surabaya', *Skripsi*, Universitas Airlangga, Surabaya.

- Sarwono, J. 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Smeltzer, S. and Bare. 2008. *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical Surgical Nursing*. Lippincot. Philadelphia.
- Syamsuni, A., 2006. *Ilmu Resep*. EGC, Jakarta.
- Triplitt, C. L., Reasner, C. A., & Isley, W. L., 2011, Section 8, Chapter 77. 'Diabetes Melitus', In: Joseph T. DiPiro, Robert L. Talbert, Gary C. Yee, Gary R. Matzke, Barbara G. Wells, and L. Michael Posey. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, 8th Edition*. The McGraw-Hill Companies, New York.
- Utomo, A. Y., 2011, Hubungan Antara 4 Pilar Pengelolaan Diabetes Melitus Dengan Keberhasilan Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2. *Artikel karya tulis ilmiah*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wijaya, N., Faturrohman, A., Yuda, A., Mufarrihah, Soesanto, T. G., Kartika, D., Agustin, W. W., Putri, H. P. 2015, *Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Wilayah Surabaya Timur*. Departemen Farmasi Komunitas Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
- World Health Organization. (2006). *Definition and diagnosis of diabetes mellitus and intermediate hyperglycemia*. WHO: Geneva. Retrieved 17 Februari 2018, [http://www.who.int/diabetes/publications/Definition%20and%20diagnosis %20of%20diabetes_new.pdf](http://www.who.int/diabetes/publications/Definition%20and%20diagnosis%20of%20diabetes_new.pdf).
- Zaman-Joenoes, N. Z., 1995. *Ars Prescribendi: Penulisan Resep yang Rasional*. Airlangga University Press, Surabaya.